

ABSTRAK

Berangkat dari visi Poros Maritim Dunia (PMD) oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2014, melalui diplomasi maritim pemerintah Indonesia menggelar latihan bersama non-militer yang bertujuan sebagai peningkatan operasional TNI-AL dan menggandeng negara sahabat di Indo-Pasifik dalam menghadapi tantangan maritim bersama. Melalui perkembangan Multilateral Naval Exercise Komodo (MNEK) Indonesia fokus terhadap peningkatan kerja sama multilateral guna menghadapi tantangan maritim dengan hadirnya dua tantangan besar di kawasan, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok yang saling merebutkan pengaruh geopolitik di Indo-Pasifik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang keputusan Indonesia menggelar latihan non-militer MNEK dari tahun 2014 hingga 2023. Pelaksanaan latihan bersama ini didorong oleh beberapa faktor, pertama, visi Indonesia sebagai negara Poros Maritim Dunia (PMD), kedua, munculnya agresivitas Tiongkok di kawasan, ketiga, Indonesia sebagai negara non-blok yang menjaga kestabilan kawasan. Dengan latar belakang tersebut, Indonesia melaksanakan MNEK sebagai pelaksanaan kebijakan diplomasi maritim bersama TNI-AL dalam pencapaian visi PMD dan menghadapi tantangan regional terkait dinamika geopolitik Indo-Pasifik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa jurnal ilmiah, laman resmi negara, buku, laman resmi lembaga penelitian, laporan tahunan, serta informasi tertulis maupun lisan yang berkaitan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya ketegangan geopolitik Indo-Pasifik yang berdampak pada ancaman keamanan maritim Indonesia, sehingga menjadi latar belakang Indonesia sebagai negara maritim dan non-blok berupaya menguatkan sistem pertahanan maritimnya melalui latihan kerja sama militer secara multilateral melalui MNEK bersama dengan negara-negara di kawasan Indo-Pasifik untuk meredam ketegangan regional.

Kata kunci: Indo-Pasifik, Poros Maritim Dunia, Multilateral Naval Exercise Komodo, Diplomasi Maritim, Stabilitas Regional.

ABSTRACT

Departing from the vision of Global Maritime Fulcrum (Poros Maritim Dunia) articulated by President Joko Widodo in 2014, the Indonesian government has conducted non-military joint exercises through maritime diplomacy aimed at enhancing the operational capabilities of the Indonesian Navy (TNI AL) and collaborating diplomatic nations in the Indo-Pacific to address shared maritime challenges. Through the development of the Multilateral Naval Exercise Komodo (MNEK) to confront maritime challenges posed by two significant players in the region, the United States and China, which are vying for geopolitical influence in the Indo-Pacific. This research aims to analyze the background of Indonesia's decision to conduct non-military MNEK exercises from 2014 to 2023. The implementation of these joint exercises is driven by several factors: first, Indonesia's vision as a Global Maritime Fulcrum (PMD), nation; second, the rising aggressiveness of China in the region; and third, Indonesia's position as a non-aligned country that seeks to maintain regional stability. Against this backdrop, Indonesia's conducts MNEK as part of its maritime diplomacy policy in collaboration with the TNI AL to achieve the PMD vision and address regional challenges related to the geopolitical dynamics of the Indo-Pacific. This study employs a qualitative descriptive method, collecting data through literature review, including academic journals, official government websites, books, official research institution websites, annual reports, and both written and oral information related to the research topic. The findings of this research indicate the presence of geopolitical tensions in the Indo-Pacific that impact Indonesia's maritime security threats, thereby motivating Indonesia, as a maritime and non-aligned nation, to strengthen its maritime defense system through multilateral military cooperation exercises via MNEK with countries in the Indo-Pacific region to mitigate regional tensions.

Keywords: *Indo-Pacific, Global Maritime Fulcrum, Multilateral Naval Exercise Komodo, Maritime Diplomacy, Regional Stability.*